

PT Samindo Resources Tbk

PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Departemen Corporate Secretary

Pengesahan | *Approval*

PT Samindo Resources Tbk (“Perseroan”) menetapkan Piagam Komite Audit ini sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Lebih dari sekadar pemenuhan regulasi, Piagam ini menjadi landasan operasional resmi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, transparan, dan independen.

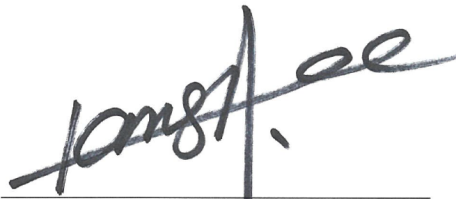
Piagam Komite Audit ini disahkan atas nama Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku tanggal 17 Juli 2026.

***PT Samindo Resources Tbk (the “Company”)** establishes this Audit Committee Charter as a manifestation of compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. Beyond fulfilling regulatory requirements, this Charter serves as the official operational foundation for the Audit Committee in executing its duties and responsibilities professionally, transparently, and independently.*

This Audit Committee Charter is ratified on behalf of the Board of Commissioners of the Company and shall become effective as of July 17, 2026.

Jakarta, 17 Juli / July 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



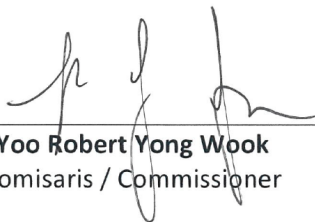
Lee Kang Hyeob
Presiden Komisaris
President Commissioner



Herman R. Soetisna
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Sukardi Rinakit
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Yoo Robert Yong Wook
Komisaris / Commissioner



Myung Chang Yong
Komisaris / Commissioner

Daftar Isi | *Table of Contents*

Pengesahan Approval	1
Bab I: Pendahuluan Chapter I: Preface	
1. Latar Belakang <i>Background</i>	3
2. Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	3
3. Ketentuan Umum <i>General Provision</i>	4
Bab II: Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Chapter II: Composition, Structure, and Eligibility	
1. Komposisi <i>Composition</i>	4
2. Struktur <i>Structure</i>	5
3. Persyaratan Keanggotaan <i>Eligibility</i>	5
Bab III: Masa Jabatan Chapter III: Term of Office	6
Bab IV: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Chapter IV: Duties, Responsibilities, and Authority	
1. Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	7
2. Wewenang <i>Authority</i>	8
Bab V: Rapat Chapter V: Meeting	9
Bab VI: Pelaporan Chapter VI: Report	9
Bab VII: Peninjauan Piagam Secara Berkala Chapter VII: Periodic Review of the Charter	10

Bab I: Pendahuluan

Chapter I: Preface

1. Latar Belakang

Keberadaan Komite Audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") dalam mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang memiliki perilaku beretika (independensi, kewajaran dan kesetaraan), akuntabilitas, transparansi, dan berkelanjutan. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan (*oversight function*) terhadap efektivitas pengendalian internal, kualitas pelaporan keuangan, pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit, disusun Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang menjadi landasan kerja Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris memastikan terciptanya sistem pengawasan yang efektif, integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- c. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- d. POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

1. Background

The existence of the Audit Committee is an integral component of implementing Good Corporate Governance ("GCG"), supporting the establishment of Company management characterized by ethical conduct (independence, fairness, and equality), accountability, transparency, and sustainability. Established by and reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee assists in executing the oversight function over the effectiveness of internal controls, the quality of financial reporting, the performance of internal and external audits, compliance with applicable laws and regulations, as well as the application of GCG principles.

To provide a guideline for the execution of the Audit Committee's duties, authorities, and responsibilities, this Audit Committee Charter has been formulated. It serves as the operational foundation for the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners to ensure the implementation of an effective oversight system, the integrity of financial reporting, regulatory compliance, and the safeguarding of the interests of the Company and its stakeholders.

2. Legal Basis

- a. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- b. *Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*
- c. *FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- d. *FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

- e. POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- f. POJK Nomor 30/POJK.04/2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal.

- e. *FSA Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*
- f. *FSA Regulation No. 30/POJK.04/2023 concerning the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market.*

3. Ketentuan Umum

- a. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.
- b. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan.
- c. Perseroan adalah PT Samindo Resources Tbk, suatu badan hukum perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang berstatus sebagai Emiten atau Perusahaan Publik dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3. General Provision

- a. *Audit Committee means a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.*
- b. *Independent Commissioner means a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Issuer or Public Company and fulfills the requirements.*
- c. *The Company means PT Samindo Resources Tbk, a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, which has the status of an Issuer or Public Company and whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Bab II: Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan

Chapter II: Composition, Structure, and Eligibility

1. Komposisi

- a. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- b. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
- c. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

1. Composition

- a. *Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- b. *The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, comprising Independent Commissioner(s) and Parties from outside the Company.*
- c. *The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.*

2. Struktur

- a. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- b. Terkait kegiatan Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Audit dapat bekerja sama dengan internal audit Perseroan.

3. Persyaratan Keanggotaan

Anggota Komite Audit:

- a. wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- d. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- f. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

2. Structure

- a. *The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.*
- b. *In connection with its activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function, the Audit Committee may collaborate with the Company's Internal Audit.*

3. Eligibility

Audit Committee Members:

- a. *shall possess high integrity, capability, knowledge, and experience relevant to their field of work, as well as be able to communicate effectively;*
- b. *shall understand financial statements, the company's business—particularly regarding the services or business activities of the Company—the audit process, risk management, and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;*
- c. *shall comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;*
- d. *shall be willing to continuously improve their competencies through education and training;*
- e. *at least 1 (one) member must have an educational background and expertise in accounting and finance;*
- f. *shall not be an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Firm, or any other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;*
- g. *shall not be an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner;*

- | | |
|--|--|
| h. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; | h. <i>shall not own shares, directly or indirectly, in the Company;</i> |
| i. dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; | i. <i>in the event an Audit Committee member acquires the Company's shares, whether directly or indirectly, due to a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of said shares;</i> |
| j. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan | j. <i>shall not have any Affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company; and</i> |
| k. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | k. <i>shall not have any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i> |

Bab III: Masa Jabatan

Chapter III: Term of Office

- | | |
|--|---|
| a. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. | a. <i>The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may be reappointed for only 1 (one) subsequent term.</i> |
| b. Saat Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit mengundurkan diri, secara otomatis Komisaris Independen lainnya akan menjadi Ketua Komite Audit. | b. <i>In the event that the Independent Commissioner serving as the Chairman of the Audit Committee resigns, another Independent Commissioner shall automatically assume the position of Chairman of the Audit Committee.</i> |
| c. Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Komite Audit jika terbukti melanggar Kode Etik Komite Audit, dalam penyidikan pihak yang berwenang, bertindak tidak pantas yang secara langsung atau tidak langsung mengganggu reputasi Perseroan atau kehilangan independensinya. | c. <i>The Board of Commissioners may dismiss an Audit Committee member if they are proven to have violated the the Audit Committee's Professional Code of Ethics, are under investigation by the competent authorities, engage in inappropriate conduct that directly or indirectly harms the Company's reputation, or lose their independence.</i> |

Bab IV: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Chapter IV: Duties, Responsibilities, and Authority

1. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- c. Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Komite Audit memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- e. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan mempertimbangkan:
 - i. independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
 - ii. ruang lingkup audit;
 - iii. imbalan jasa audit;
 - iv. keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
 - v. metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - vi. manfaat sudut pandang baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
 - vii. potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan

1. Duties and Responsibilities

- a. *The Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities.*
- b. *The Audit Committee shall review the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including but not limited to financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
- c. *The Audit Committee shall review compliance with prevailing laws and regulations related to the Company's activities.*
- d. *The Audit Committee shall provide an independent opinion in the event of a disagreement between Management and the Public Accountant regarding the services rendered.*
- e. *The Audit Committee shall provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) by taking into consideration:*
 - i. *the independence of the PA, the PAF, and insiders of the PAF;*
 - ii. *the scope of the audit;*
 - iii. *the audit fee;*
 - iv. *the expertise and experience of the PA, the PAF, and the audit team from the PAF;*
 - v. *the audit methodology, techniques, and tools utilized by the PAF;*
 - vi. *the benefits of a fresh perspective that may be obtained through the replacement of the PA, the PAF, and the audit team from the PAF;*
 - vii. *the potential risks associated with using the audit services of the same PAF consecutively for an extended period; and*

- | | |
|--|---|
| <p>viii. hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, jika ada.</p> | <p>viii. <i>the evaluation results on the implementation of audit services for annual historical financial information by the PA and PAF in the previous period, if any.</i></p> |
| <p>f. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, dilakukan paling sedikit melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku; ii. kecukupan waktu pekerjaan lapangan; iii. pengkajian cakupan jasa yang diberikan; iv. kecukupan uji petik; dan v. rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP. | <p>f. <i>The Audit Committee shall evaluate the implementation of audit services for annual historical financial information by the PA and/or PAF, conducted at a minimum by assessing:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>the conformity of the audit execution by the PA and/or PAF with applicable auditing standards;</i> ii. <i>the adequacy of fieldwork time;</i> iii. <i>the assessment of the scope of services provided;</i> iv. <i>the adequacy of audit sampling; and</i> v. <i>the recommendations for improvement provided by the PA and/or PAF.</i> |
| <p>g. Komite Audit melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p> | <p>g. <i>The Audit Committee shall review the implementation of examinations by the internal auditor and oversee the execution of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.</i></p> |
| <p>h. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> | <p>h. <i>The Audit Committee shall review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.</i></p> |
| <p>i. Komite Audit menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> | <p>i. <i>The Audit Committee shall review and advise the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest within the Company.</i></p> |
| <p>j. Komite Audit menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> | <p>j. <i>The Audit Committee shall maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</i></p> |

2. Wewenang

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, serta AP terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

2. Authority

- a. *access documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and necessary Company resources;*
- b. *communicate directly with employees, including the Board of Directors and the party performing the internal audit function, as well as the PA, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>engage independent parties outside the members of the Audit Committee required to assist in the execution of its duties (if necessary); and</i> d. <i>exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.</i> |
|---|--|

Bab V: Rapat

Chapter V: Meeting

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. b. Komite Audit mengadakan rapat berkala dan insidental dengan Unit Audit Internal Perseroan. c. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. d. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. e. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Audit Committee shall hold regular meetings at least once every 3 (three) months.</i> b. <i>The Audit Committee shall hold regular and incidental meetings with the Company's Internal Audit Unit.</i> c. <i>Audit Committee meetings may be held provided they are attended by more than 1/2 (one-half) of the total members.</i> d. <i>Decisions at Audit Committee meetings shall be made based on deliberation for consensus.</i> e. <i>Every Audit Committee meeting shall be documented in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which must be signed by all attending Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners.</i> |
|--|--|

Bab VI: Pelaporan

Chapter VI: Report

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan. b. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. c. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners regarding each given assignment.</i> b. <i>The Audit Committee shall prepare an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities, which shall be disclosed in the Company's Annual Report.</i> c. <i>The Company shall submit information to the FSA regarding the appointment and dismissal of Audit Committee members no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal.</i> |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| <p>d. Komite Audit wajib menyusun rencana kegiatan tahunan pada awal masa tugasnya dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.</p> | <p><i>d. The Audit Committee shall formulate an annual activity plan at the beginning of its term of office and submit it to the Board of Commissioners for approval.</i></p> |
| <p>e. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan.</p> | <p><i>e. Information regarding the appointment and dismissal of Audit Committee members shall be published on the Stock Exchange's Website and/or the Company's Website.</i></p> |
| <p>f. Perseroan wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai:</p> <p>i. penunjukan AP dan KAP untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan melampirkan dokumen rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi; dan</p> <p>ii. laporan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP mencakup hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dan informasi transaksi penggunaan jasa KAP paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.</p> | <p><i>f. The Company shall submit a periodic report annually to the FSA regarding:</i></p> <p><i>i. the appointment of the PA and PAF for the audit of the annual historical financial information, by attaching the Audit Committee's recommendation document and the considerations used in providing such recommendation; and</i></p> <p><i>ii. the realization report on the utilization of PA and PAF services, which includes the results of the Audit Committee's evaluation on the implementation of audit services for the annual historical financial information and transaction information on the utilization of PAF services, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, submitted online through the FSA's reporting system.</i></p> |

Bab VII: Peninjauan Piagam Secara Berkala

Chapter VII: Periodic Review of the Charter

Komite Audit akan melakukan peninjauan ulang dan pemutakhiran Piagam Komite Audit jika diperlukan.

The Audit Committee shall review and update the Audit Committee Charter as necessary.